

PENGARUH DUA METODE PEMBELAJARAN INOVATIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SMA

Illi Solihat¹

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
ilmisolihat@untirta.ac.id

Tatu Hilaliyah²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
tatuh@untirta.ac.id

Asep Muhyidin³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
muhyidin21@untirta.ac.id

Muldawati⁵

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
7771230002@untirta.ac.id

Dede Tri Guntoro

Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang
dedetrig@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis puisi berarti terampil menciptakan puisi yang berlandaskan pada unsur-unsur pembangun puisi. Namun, keterampilan menulis puisi tidak lahir begitu saja, harus berlatih terus menerus dengan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, dan informasi yang diimplementasikan oleh penulis tersebut. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa kerap kesulitan dalam menulis puisi karena sulitnya memunculkan ide di awal. Adapun, tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan pengaruh dua metode pembelajaran inovatif terhadap keterampilan menulis puisi siswa di SMA. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan pemilihan desain berupa *pretest- posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dari hasil tes menulis puisi berupa *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dengan instrumen penilaian yaitu tema, imajinasi, majas, diksi, dan makna. Hasil menunjukkan pengaruh metode sugesti imajinasi dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 59,1 dan *posttest* sebesar 82,5. Kemudian, pengaruh metode *copy the master* dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 54,6 dan *posttest* sebesar 74,3. Terakhir, hasil perbedaan *posttest* menunjukkan metode sugesti imajinasi lebih unggul dengan selisih sebesar 8,2 poin. Disimpulkan bahwa metode sugesti imajinasi lebih unggul dibandingkan dengan metode *copy the master* untuk diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Kata Kunci: dua metode pembelajaran inovatif, keterampilan menulis, siswa SMA

A. PENDAHULUAN

Pemilihan bahasa dalam karya sastra memberikan kekuatan tersendiri, sehingga karya sastra memiliki estetika bahasa. Bahasa yang dipilih oleh penulis bukan hanya berfungsi untuk menyampaikan cerita atau pesan, tetapi juga untuk menciptakan nuansa, emosi, dan suasana tertentu yang dapat menggugah perasaan pembaca. Estetika bahasa dalam karya sastra bisa dilihat dari pilihan kata yang tepat, gaya bahasa, penggunaan kiasan, metafora, irama, serta struktur kalimat yang mampu menggambarkan keindahan atau keunikan dari suatu cerita.

Seseorang bisa saja menulis, tetapi belum tentu terampil menulis puisi karena keterampilan menulis puisi membutuhkan kepekaan terhadap bahasa, perasaan, dan pengalaman, serta kemampuan untuk mengungkapkannya secara padat namun penuh makna. Menulis puisi tidak hanya soal menyusun kata-kata, tetapi juga tentang memilih kata yang tepat, menciptakan ritme, menggunakan metafora, simbolisme, dan permainan bunyi yang dapat menciptakan efek emosional tertentu pada pembaca.

Selain itu, menulis puisi juga memerlukan kepekaan terhadap irama dan keindahan bahasa, serta kemampuan untuk menyampaikan perasaan atau pikiran secara tersirat dan mendalam. Seorang penyair harus mampu mengolah bahasa sedemikian rupa sehingga dapat menghadirkan makna yang luas dengan kata-kata yang terbatas. Proses ini menuntut imajinasi, ketelitian dalam memilih kata, dan pemahaman tentang cara kata-kata tersebut bisa membentuk gambaran atau suasana yang kaya di benak pembaca.

Banyak faktor yang membuat siswa memiliki kendala untuk terampil menulis puisi, seperti kurangnya motivasi internal maupun eksternal untuk lebih giat belajar, kurangnya keinginan untuk mencoba dan menggali potensi diri dalam bidang menulis, kurangnya literatur dan berlatih dalam menulis karya sastra puisi, kurangnya metode pembelajaran yang efisien dan efektif dilakukan guna menunjang stimulus siswa dalam menulis karya sastra puisi, kurangnya keterampilan siswa dalam memerankan unsur-unsur terhadap karya sastra puisi, dan sukarnya siswa dalam mentransfer imajinasinya untuk menulis puisi.

Hasil observasi yang dilakukan di SMAN 4 Kota Serang bahwa metode pembelajaran masih menggunakan cara lama. Guru kerap kali masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada dasarnya materi puisi mendorong siswa untuk

Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 4 Kota Serang

berimajinasi. Jika guru terampil mengasah, mengembangkan, dan mengelolaimajinasi siswa dengan memanfaatkan metode yang efektif dan efisien maka berimajinasi sangat bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan kreatifnya dalam bidang menulis puisi.

Alternatif yang digunakan sebagai tonggak peneliti dalam mengulik lebih terkait pengaruh metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang. Penggunaan metode tersebut dengan *harapan* terampil mendobrak dan menggugah imajinasi siswa. Metode sugesti imajinasi dengan bantuan media audiovisual berupa video bertema “Kasih Sayang Orang Tua”. Sugesti imajinasi akan menstimulus imajinasi mereka dan akan membayangkan puisi yang cocok sesuai dengan video yang ditampilkan, serta siswa akan se kreatif mungkin dalam menerapkan imajinasinya. Sejalan dengan hal tersebut menurut Safitri (2018: 135) metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan sugesti menggunakan media audio, visual, atau audiovisual untuk membangkitkan imajinasi siswa.

Imajinasi dibutuhkan dalam membuat puisi, pun begitu dengan metode *copy the master* yang tidak kalah krusial dalam memberikan stimulus dan pemahaman siswa agar terampil menulis puisi. *Copy the master* dengan bantuan media cetak puisi master dengan menerapkan 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam puisi master tersebut yang dipilih yaitu puisi karya Chairil Anwar yang berjudul “Ibu” puisi ini dari unsur pembangunnya terdapat unsur fisik dan batin, lalu makna yang terkandung dalam puisi mengisahkan sosok perjuangan, kasih sayang, dan didikan Ibu pada anaknya. Tema yang digunakan dalam tes menulis puisinya juga sesuai dengan puisi master yang diberikan yaitu “Kasih Sayang Orang Tua”. Imajinasi akan terbangun dari hasil imitasi atau tiruan dari bacaan puisi master tersebut. Hal ini sejalan dengan teori Marahimin dalam (Septeria *et al.*, 2020: 238) mengemukakan bahwa metode *copy the master* merupakan salah satu metode atau cara yang digunakan untuk meniru ahlinya atau master yang dihadirkan, yang dimaksud dengan meniru bukan meniru sama persis dengan master yang diberikan, akan tetapi cara, teknik, atau hanya metode yang ditiru.

Penggunaan dua metode yang berbeda, akan berbeda pula penerapan yang dilakukan, keunggulan dan kelemahan, serta manfaat yang didapat. Penelitian ini menggunakan materi menulis puisi menerapkan kedua metode tersebut dari sampel yang berbeda. Perbedaan ini akan terlihat hasil dari pengaruhnya. Penelitian ini juga didasari *Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Metode Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 4 Kota Serang*

oleh berbagai macam identifikasi masalah baik secara internal maupun eksternal yang memengaruhi keterampilan siswa dalam menulis puisi, faktor-faktor yang terjadi di lapangan hingga menciptakan batasan masalah dan dikemas dalam rumusan masalah yang memuat tentang pengaruh metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif agar data yang diperoleh data yang dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, dan terukur. desain penelitian *pretest- posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah (O2-O1) - (O4-O3) (Sugiyono, 2018:76). penelitian ini menggunakan dua kelas yang dipilih secara acak. Kelompok pertama diberi perlakuan menggunakan metode sugesti imajinasi, dan kelompok kedua menggunakan metode *copy the master*. Hal ini untuk melihat dari dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda akan berpengaruh atau tidak terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Pretest kelas Eksperimen

No	Nilai Interval	Nilai Tengah (Xi)	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	40 – 46	43	4	13,3	0
2	47 – 53	50	7	23,3	13,3
3	54 – 60	57	6	20	36,6
4	61 – 67	64	5	16,7	56,6
5	68 – 74	71	5	16,7	73,3
6	75 – 81	78	3	10	90
Jumlah			30	100	100

Tabel di atas memperlihatkan hasil dari persentase yang ada, siswa lebih banyak memperoleh nilai di bawah KKM 73.

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Pretest kelas Kontrol

No	Nilai Interval	Nilai Tengah (Xi)	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	36 – 42	39	5	16,7	0
2	43 – 49	46	6	20	16,7
3	50 – 56	53	7	23,3	36,7
4	57 – 63	60	4	13,3	60
5	64- 70	67	5	16,7	73,3
6	71- 77	74	3	10	90
Jumlah			30	100	100

Tabel di atas memperlihatkan hasil dari persentase yang ada, siswa lebih banyak memperoleh nilai di bawah KKM 73.

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Posttest kelas Eksperimen

No	Nilai Interval	Nilai Tengah (Xi)	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	64 – 68	66	2	6,7	0
2	69 - 73	71	2	6,7	6,7
3	74 - 78	76	4	13,3	13,4
4	79 - 83	81	6	20	26,7
5	84 - 88	86	9	30	46,7
6	89 - 93	91	7	23,3	76,7
Jumlah			30	100	100

Tabel di atas memperlihatkan hasil dari persentase yang ada, siswa lebih banyak memperoleh nilai di atas KKM 73.

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Posttest kelas Kontrol

No	Nilai Interval	Nilai Tengah (Xi)	Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	56 – 60	58	2	6,7	0
2	61 – 65	63	2	6,7	6,7
3	66 – 70	68	4	13,3	13,4
4	71 – 75	73	6	20	26,7
5	76 – 80	78	10	33,3	46,7
6	81 – 85	83	6	20	80
Jumlah			30	100	100

Tabel di atas memperlihatkan hasil dari persen yang ada, siswa lebih banyak memperoleh nilai di atas KKM 73. Hasil yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang sudah melalui proses analisis data ditemukan adanya perbedaan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Setelah masing-masing kelas diberi perlakuan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sejumlah 82,5 sedangkan *posttest* pada kelas kontrol sejumlah 74,3.

Nilai yang diperoleh dari masing-masing tes membuktikan adanya selisih yang diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memiliki selisih 23,4 poin, artinya metode sugesti imajinasi memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswakeselas eksperimen. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol memiliki selisih 19,7 poin, artinya metode *copy the master* memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol.

Namun, jika dilihat hasil tersebut terdapat perbedaan antara metode sugestiimajinasi dan metode *copy the master*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *posttest* kelaseksperimen 82,5 dan nilai *posttest* kelas kontrol 74,3. Dari hasil kedua *posttest* tersebut terdapat selisih 8,2 poin, artinya metode sugesti imajinasi lebih unggul dibandingkan dengan metode *copy the master*.

Puisi menuntut siswa untuk berpikir secara aktif dalam mengolah imajinasidan kosakata yang akan dituangkan dalam sebuah karya puisi, puisi erat kaitannyadengan mengekspresikan pemikiran hasil imajinasinya. Namun, pada faktanya keterampilan awal siswa dalam menulis puisi terlihat dari hasil *pretest* rata-rata yang diperoleh tidak mencapai nilai standar KKM. Menelisik hasil yang ada terlihatbahwa siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi. Sedangkan, dalam menulis puisi harus memperhatikan unsur pembangun puisi berupa fisik dan batin. Hal ini selaras dengan pemaparan Waluyo dalam (Nuriadin 2017:29) bahwa puisi merupakan karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dari hasil imajinasi dan dikemas dengan memperhatikan unsur pembangun puisi yaitu unsur fisik dan unsur batin. Jika disandingkan pada hasil keterampilan awal siswa dalam menulis puisi terlihat dari unsur pembangun puisi seperti tema berbeda dengan judul namun siswa masih menyamaratakan, imajinasi bukan hanya penglihatan tetapi siswa hanya fokus pada imajinasi penglihatan, dalam memanfaatkan majas hanya segelintir siswa, diksi yang dipilih tidak ada korelasi dengan maksud yang dituju, lalu makna yang ada dalam puisi cenderung tidak berfokus. Lalu, setelah diberikan *treatment* metode sugesti imajinasi.

Pada hasil*posttest* siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Menelisik hasil puisi yang dibuat, terlihat dari metode sugesti imajinasi membawa siswa melalui alam bawahsadar

terpengaruh dengan sugesti yang diberikan. Terbangun imajinasi siswa sedari awal diberikan sugesti ditambah penayangan video yang lebih lagi dalam meningkatkan imajinasi. Hal ini selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Puspasari dan Setyaningsih (2020:7) bahwa menerapkan pembelajaran menulis dengan metode sugesti imajinasi memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dalam hal ini terbukti adanya kontribusi nyata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Terlihat siswa fokus hingga secara tidak sadar mengeluarkan air mata atas video yang ditayangkan dengan tema “Kasih Sayang Orang Tua” siswamemposisikan diri seolah mengakui keberadaannya di video tersebut. Imajinasi mereka bekerja aktif dari perasa, peraba, penciuman, penglihatan, dan pendengaran sebab video tersebut mengandung seluruh imajinasi. Siswa memiliki literatur dalambentuk rekreasi hingga menciptakan ide secara nyata. Bahkan, pada saat *posttest* siswa fokus dan mendalami perannya sebagai penulis puisi.

Hal ini dibuktikan secara data bahwa kelas eksperimen hasil *pretest* memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata nilai yaitu 59,1 dan hasil *posttest* dengan *treatment* metode sugesti imajinasi memanfaatkan media audiovisual (video) memperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 64 dengan rata-rata nilai 82,5. Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 23,4 poin. Artinya, metode sugesti imajinasi dengan media audiovisual memberikan pengaruh yang lebih unggul terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Namun, pada konsep penelitian pembelajaran teks deskripsi yang dilakukan Udiyani (2017: 63) sebelum diberikan *treatment* memperoleh nilai rata-rata 74,78 dan setelah diberi *treatment* metode sugesti imajinasi yang memanfaatkan media foto memperoleh nilai rata-rata 79,11. Hasil penelitian tersebut terdapat peningkatan 4,33 poin. Artinya, metode sugesti imajinasi dengan media foto memberikan pengaruh juga terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Pada realitasnya, perlakuan metode sugesti memang memberikan pengaruh metode sugesti imajinasi secara nyata memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, memperoleh modal dalam penambahan dan penempatan kosakata untuk puisi, pemberian apersepsi dapat diserap dan dipahamilebih baik oleh para siswa, media audiovisual yang digunakan menstimulus dan mengkondisikan siswa sedemikian rupa sehingga siswa dapat memberikan responsspontaneus yang bersifat positif, dan memberikan stimulus dalam menggali percaya diri dan keinginan menulis puisi. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang dengan kriteria pengujian yang sesuai yaitu $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-2,002 \leq 9,594 \leq 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. SIMPULAN

Dari hasil yang melatarbelakangi permasalahan yang perlu ditelisik lebih jauh terkait sukarnya siswa dalam menulis puisi hingga dibuktikan dengan data yang diperoleh dan pembahasan yang telah dijabarkan dengan acuan rumusan masalah yang telah dipaparkan. Lalu, *treatment* yang dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan metode sugesti imajinasi dan kelas kontrol menggunakan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang berdasarkan hasil rata-rata skor *pretes* 59,1 dan *posttest* 82,5 dengan selisih 23,4 poin. Terdapat pengaruh metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang berdasarkan hasil rata-rata skor *pretes* 54,6 dan *posttest* 74,3 dengan selisih 19,7 poin. Terdapat perbedaan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 4 Kota Serang berdasarkan hasil rata-rata skor *posttest* eksperimen 82,5 dan *posttest* kontrol 74,3 dengan selisih 8,2 poin.

Hasil penelitian yang sudah melalui tahap pengujian, hasil, dan pembahasan menunjukkan metode sugesti imajinasi dan metode *copy the master* memiliki pengaruh terhadap hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Kota Serang. Akan tetapi, penelitian ini membuktikan bahwa metode sugesti imajinasi lebih unggul dibandingkan dengan metode *copy the master*. Oleh karena itu, untuk mendoorbrak problematik sukarnya dalam mewujudkan atau meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, efisien, menarik, dan menstimulus dalam menulis puisi. Salah satunya dengan menerapkan metode sugesti imajinasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Nuriadin, Dani. (2017). Struktur Puisi Lirik Lagu Ada Band Album 2 Dekade- Terbaik Dari. Dikstrasia: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 28-38.
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19-25.
- Safitri, Lida Aletasari. (2018). Penerapan Metode Sugesti-Imajinatif Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD Negeri Sukasari I. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. IV(1), 131-146.

Septeria, Neng Madu Ila. *et al.* (2020). Pengaruh Metode Copy The Master Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berbentukan WAG Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 234-244.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Udiyani, Ida Ayu, P. (2017). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Foto Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Ditinjau Dari Minat Menulis Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 1(1). 78-89.